BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti saat ini banyak sekali perusahaan yang bermunculan khususnya di Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut selain menunjang pembangunan ekonomi di Indonesia juga memiliki tujuan tersendiri yaitu meningkatkan nilai perusahaanya dengan cara mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar besarnya agar dapat terus beroperasi dan terhindar dari kebangkrutan. Tujuan perusahaan yang kedua adalah memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham karena dengan hal tersebut perusahaan akan terus mengoptimalkan kinerja perusahaannya agar dapat meningkatkan nilainya sehingga nantinya perusahaan bisa membagikan keuntungan dalam jumlah yang besar. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya, karena apabila harga saham perusahaan tersebut tinggi maka banyak calon investor yang melirik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Sukirni, 2012)

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari kebijakan dividen, keputusan investasi serta dari penggunaan hutangnya. Penilaian yang pertama adalah pada kebijakan dividen, kebijakan dividen yang optimal yang dihubungkan dengan nilai perusahaan. Pengertian kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimumkan harga saham perusahaan (Weston & Eugene, 2005). Selain dilihat dari kebijakan dividen, kebijakan hutang juga dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan karena kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan eksternal. Dengan adanya hutang perusahaan memiliki dana lebih yang dapat dikelola dalam menunjang pengoperasiannya, maka apabila proporsi hutang semakin banyak (pada titik tertentu) maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut. Selain kebijakan dividen dan kebijakan hutang, yang berpengaruh dalam nilai perusahaan adalah keputusan investasi, karena investasi yang tepat dapat menyelamatkan perusahaan dari masalah keuangan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang sehingga untuk mencapai tujuan perusahaan manajer membuat keputusan investasi. Beberapa studi yang dilakukan dalam hubungannya dengan keputusan investasi antara lain oleh Myers (1977) yang memperkenalkan IOS *(Investment Opportunity Set).* IOS di definisikan sebagai kombinasi antara aktiva yang dimiliki (assets in place) dan pilihan investasi di masa yang akan datang dengan net present value positif. Hal tersebut telah membawa kepada suatu hasil yang menyatakan bahwa keputusan investasi yang dilakukan mengandung informasi yang berisi sinyal-

sinyal akan prospek perusahaan di masa yang akan datang. (Mc Connel dan Muscarella, 1984) dalam (Hasnawati, 2005).

Dalam penelitian ini akan membahas tentang pengaruh kinerja keuangan perusahaan diantaranya kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dikarenakan saham-saham perusahaan yang masuk dalam indeks liquid 45 merupakan saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar yang besar dengan nilai transaksi tertinggi di pasar reguler, selain itu perusahaan yang masuk dalam indeks liquid 45 memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan dan nilai transaksi yang tinggi sehingga dapat membantu investor dalam pemilihan saham untuk dibeli, akan tetapi performa perusahaan yang naik turun dalam mengelola aktiva perusahaan mengharuskan investor menganalisis kembali saham-saham yang masuk dalam LQ-45. Penelitian ini di latarbelakangi adanya fenomena bisnis dimana data terakhir dalam ICMD 2018 dan IDX per Juli 2018 terdapat nilai perusahaan yang < 1 artinya manajemen mengalami kegagalan dalam mengelola kinerja perusahaan. Selain fenomena bisnis, permasalahan lain yang mendasari penelitian ini adalah perbedaan hasil penelitian terdahulu (*research gap*) sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

Perbedaan hasil penelitian yang pertama adalah pada pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan hasil kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, penelitian tersebut dilakukan oleh (Sari, 2013) dan didukung dengan hasil yang sama oleh (Martikarini, 2014), (Sartini & Purbawangsa, 2014), dan (Ferina, Tjandrakirana, & Ilham, 2015), akan tetapi

penelitian pada pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Herawati, 2013), (Achmad & Amanah, 2014), (Sukirni, 2012), dan (Suroto, 2015) memiliki hasil yang berbeda bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaaan, sedangkan penelitian lain dengan hasil kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh (Efni, Hadiwidjojo, Salim, & Rahayu, 2012) dan (Hemastuti, 2014).

Pada variabel kebijakan hutang juga terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian diantaranya penelitian yang dilakukan (Herawati, 2013), (Mardiyati, Ahmad, & Putri, 2012) dengan hasil kebijakan hutang berpengaruh positif tidak signifikan terghadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian (Martikarini, 2014), (Hemastuti, 2014), dan (Ferina, Tjandrakirana, & Ilham, 2015) dengan hasil kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain variabel tersebut masih ada variabel lain yang terdapat ketidak konsistenan dalam hasil penelitianya yaitu Keputusan Investasi yang diteliti oleh (Achmad & Amanah, 2014) dengan hasil keputusan investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Efni, Hadiwidjojo, Salim, & Rahayu, 2012), (Hemastuti, 2014), (Sari, 2013), (Suroto, 2015), (Sartini & Purbawangsa, 2014), (Hidayah, 2015), (Rahayuningsih, 2014) (Dahlan & Suwandi, Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Jasa Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016) dengan hasil keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai kinerja keuangan berdasarkan kebijakan

dividen, kebijakan hutang, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada saham-saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2013-Januari 2018.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2013-Januari 2018?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2013-Januari 2018?
3. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2013-Januari 2018?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diutarakan, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2013-Januari 2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2013-Januari 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2013-Januari 2018.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada banyak pihak, antara lain :

1. Bagi peneliti selanjutnya, kegiatan ini bisa menambah wawasan peneliti dan mampu memberikan tambahan acuan dalam penelitian sejenis dimasa yang akan datang
2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan investasi.
3. Bagi perusahaan, memberikan informasi tentang hasil kinerja keuangan perusahaanya dapat mempermudah perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun yang nantinya hasil evaluasi tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan di tahun berjalan.